

ANALISIS FORECAST DAN VALUATION MANAJEMEN FIXED ASSET PADA PERUSAHAAN IDX30 BURSA EFEK INDONESIA

Andi Martias¹, Susan Rachmawati², Sudirja³, Firstianty Wahyuhening F⁴

Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

andi.aim@bsi.ac.id¹, susan.srw@bsi.ac.id², sudirja.sdj@bsi.ac.id³,
firstianty.fbr@bsi.ac.id⁴

Submitted: 16th June 2024/ **Edited:** 27th August 2024/ **Issued:** 01st Oct 2024

Cited on: Martias, A., Rachmawati, S., Sudirja, S., & Wahyuhening F. F. (2024). ANALISIS FORECAST DAN VALUATION MANAJEMEN FIXED ASSET PADA PERUSAHAAN IDX30 BURSA EFEK INDONESIA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1082-1095.

ABSTRACT

Every company has fixed assets that are used in its business operations. This article aims to investigate the problem, which stems from fixed assets that affect the profitability and efficiency of asset management. This study seeks to identify the impact of forecasting and valuation in fixed asset accounting through several objectives. Fixed asset management is the process of recording and tracking long-term assets throughout their entire life cycle, from acquisition to disposal. Companies must keep accurate records to ensure compliance with accounting standards and reporting requirements. The results of the analysis are known Overall, the fixed asset management of manufacturing companies shows satisfactory performance. Effective debt and equity balances, efficient utilization of investments, loans, and down payments, and impressive profitability demonstrate a well-managed approach.

Keywords: Fixed Asset Management, Content Analysis, Measurement, Accuracy, Risk Assessment, Money Management

PENEDAHULUAN

Manajemen aset tetap adalah proses akuntansi yang melacak aset tetap untuk akuntansi keuangan, pemeliharaan preventif, dan pencegahan pencurian. Aset tetap juga disebut sebagai APD (properti, pabrik, dan peralatan). Ini dibeli untuk penggunaan berkelanjutan dan jangka panjang dalam mendapatkan keuntungan dalam bisnis. Kelompok ini meliputi sebagai aset tanah, bangunan, mesin, furnitur, peralatan, dan sumber daya pemborosan tertentu, misalnya, hutan dan mineral. Mereka dihapuskan dari keuntungan selama masa hidup mereka yang diantisipasi dengan membebaskan biaya penyusutan (dengan pengecualian aset tanah). Masalah utama dari penelitian ini adalah menentukan dan memelihara aset tetap. Manajemen Aset Tetap kemudian diidentifikasi sebagai kegiatan inti untuk perusahaan manufaktur. Ini membahas aset tetap untuk berbagai perusahaan manufaktur dan memberikan gambaran umum tentang alat untuk mendukung kegiatan aset tetap.

Manajemen aset juga berpengaruh terhadap kinerja dan pendapatan sesuai dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh A Martias tahun 2022 dan 2023 di perusahaan pertambangan dan property. Manajemen aset atau asset management adalah proses di mana manajer aset dibayar untuk memelihara portofolio investasi untuk bisnis atau individu yang berinvestasi. Manajer aset dapat bekerja untuk perusahaan investasi, bank, atau praktik individu. asset management mencakup berbagai layanan investasi yang ditawarkan lembaga kepada konsumen. Ini termasuk membeli dan menjual investasi dalam portofolio. Manajemen aset bergantung pada hubungan yang kuat, komunikasi, kemampuan untuk membuat keputusan dengan cepat dan cukup analitis untuk mempertimbangkan pilihan sambil mengurangi risiko sesuai dengan (Backer, et al., 2014). Sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2018) terkait dengan efektivitas dan efisiensi e-procurement dalam proses pengadaan barang/jasa.

Aset merupakan bagian terpenting didalam perusahaan dimana sebagai sumber daya yang bisa digunakan untuk aktifitas perusahaan namun tidak semua aset bermanfaat bagi perusahaan terdapat juga aset yang memiliki umur tidak lama dan tidak efektif digunakan dalam jangka panjang seperti yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Dr. I. Sathyanarayana, NBC Sindhy, A. Naresh (2015) mengenai evaluasi manajemen aset tetap. Selain itu perkembangan mengenai aset sangat pesat sehingga perlu dilakukannya penerapan akuntansi yang disesuaikan dengan standar sesuai dengan hasil penelitian Hammam (2017). Aset tidak hanya terdapat pada sektor swasta saja namun juga terdapat pada sektor publik, dengan analisa yang dilakukan Tipan, et al., (2016) diketahui bahwa perlakuan akuntansi aset tetap di sektor publik tidak berbeda penerapannya dengan akuntansi aset sektor swasta. Program-program yang telah dibuat saat ini juga sangat berperan penting dalam pengembangan manajemen aset seperti yang diungkapkan oleh Zoran (2015) dan Zulfah (2017). Aset tetap tidak dibeli untuk dijual, sehingga bukan bagian dari inventaris pada tahap apa pun. Ini digunakan dalam bisnis sebagai aset jasa dan bertindak sebagai media proses bisnis untuk membantu produksi dan menghasilkan pendapatan selama perkiraan masa hidup merek (Karlina & Sanoyo, 2021).

LANDASAN TEORI

Aset

Aset jangka panjang dalam operasinya termasuk, misalnya, tanah, bangunan, dan peralatan, tersebut memiliki objek fisik dan diharapkan dapat memberikan layanan selama lebih dari satu tahun, meskipun masa manfaat ekonomisnya menurun seiring

dengan meningkatnya sisa umurnya (Erica, 2018). Pencatatan dan pengendalian data diperlukan untuk manajemen dan pelaporan keuangan yang efektif. Aset modal negara berasal dari pembelian, sewa, subsidi, penyitaan, kekuatan negara untuk menyita properti dan memberi kompensasi kepada pemilik untuk barang publik, dan pengembalian ke pemerintah properti yang pemiliknya tidak diketahui negara. Aktiva tetap adalah aset milik suatu organisasi atau perusahaan dan secara terus menerus digunakan dalam kegiatan organisasi/perusahaan dalam produksi barang dan jasa (Erica, et al., 2021).

Karakteristik utama aset tetap:

1. Aset tetap dibeli untuk kegiatan usaha perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual.
2. Umumnya, aset tetap memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun, sehingga akan disusutkan selama masa manfaatnya.
3. Secara fisik aset terlihat ada dan kondisi aset bisa dilihat.

Menurut IAI melalui PSAK No. 16 menyatakan bahwa aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau layanan untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan akan digunakan selama lebih dari satu periode (Erica, 2017). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012), aktiva tetap adalah aset yang dimiliki dan diperdagangkan (baik buatan sendiri maupun diperoleh dari pembelian, pertukaran, dan sumbangan) yang nilainya relatif tinggi dan manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan dalam kegiatan atau operasional perusahaan. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan dapat digunakan untuk lebih dari satu periode (Sukamulja, 2021). Aset tetap umumnya merupakan komponen aset jangka panjang yang memiliki nilai terbesar di perusahaan. Aset tetap adalah sekelompok aset perusahaan yang memenuhi semua kriteria berikut:

1. Memiliki masa manfaat, atau umur ekonomis lebih dari satu tahun.
2. Dimiliki dengan tujuan membantu kegiatan perusahaan. Dalam arti dimiliki bukan untuk dijual atau digunakan sebagai bahan untuk melengkapi produk.
3. Disebut aktiva berwujud jika kondisi fisik barang dapat dilihat dan diraba. Aset tetap yang tidak memenuhi kriteria ini disebut aset tetap tidak berwujud.

Laporan keuangan mengungkapkan untuk setiap kelas properti, pabrik dan peralatan:

1. Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto.
2. Metode penyusutan yang digunakan.
3. Masa manfaat atau tingkat penyusutan yang digunakan.
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan.

Manajemen Aset

Tujuan utama manajemen aset adalah untuk membantu organisasi pemerintah mencapai tujuan pemberian layanan mereka secara efektif dan efisien. Strategi Manajemen Aset (Karlina & Sanoyo, 2021):

1. Mengintegrasikan keputusan manajemen aset ke dalam perencanaan strategis.
2. Keputusan perencanaan aset didasarkan pada penilaian alternatif yang mempertimbangkan biaya, manfaat, dan risiko siklus hidup.
3. Akuntabilitas berlaku untuk kondisi, penggunaan dan kinerja aset.
4. Keputusan delisting didasarkan pada analisis metode pemberian net return terbaik dalam arm's length trading.
5. Manajemen aset memiliki struktur pengendalian internal yang efektif.

Suatu manajemen aset sangat efektif ketika aset bisa memberikan dampak:

1. Jika digunakan dan dipelihara dengan benar, manfaat aset dapat dimaksimalkan.
2. Mengurangi kebutuhan akan aset baru dan menghemat uang melalui teknologi manajemen permintaan non-aset dan opsi manfaat seperti leasing.
3. Mencapai rasio harga / kinerja yang lebih baik melalui evaluasi ekonomi opsi untuk peramalan siklus hidup aset, teknologi manajemen nilai, dan keterlibatan sektor swasta.
4. Mengurangi pasokan aset yang tidak perlu.

Aset telah diterangkan secara jelas dalam sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Pengertian manajemen aset, dapat diambil dari beberapa literatur seperti pemerintah Australia mendefinisikan manajemen aset sebagai suatu proses untuk mengelola permintaan dan akuisisi panduan, penggunaan dan penjualan aset untuk

membuat sebagian besar potensi pengiriman layanan, dan mengelola risiko dan biaya selama umur manfaatnya (Wagiyo & Kusnindar, 2020). Sementara itu Departemen Transportasi Amerika Serikat mendefinisikan manajemen aset sebagai suatu proses mempertahankan yang sistematis, meningkatkan, dan mengoperasikan biaya fisik aset secara efektif (Widyatuti, 2017). Ini menggabungkan prinsip-prinsip rekayasa dengan praktek bisnis yang sehat dan teori ekonomi, serta menyediakan alat untuk memfasilitasi pendekatan yang lebih terorganisir secara logis untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen aset menyediakan kerangka kerja untuk menangani baik perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, Asosiasi Transportasi Kanada mendefinisikan manajemen aset sebagai strategi bisnis yang komprehensif dengan mempekerjakan orang, informasi dan teknologi secara efektif dan efisien dan mengalokasikan dana yang tersedia antara nilai dan jumlah kebutuhan aset.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengandalkan penggabungan pendekatan deduktif dengan pendekatan analisis kuantitatif, di mana pendekatan deduktif digunakan untuk mengakar subjek melalui buku, majalah dan komunikasi ilmiah, dan artikel elektronik yang diterbitkan secara online. Data sebagian besar diperoleh secara sekunder melalui web Bursa Efek Indonesia Laporan Keuangan dan Tahunan (idx.co.id) periode tahun 2020 sampai dengan 2023. Data yang diambil adalah perusahaan yang termasuk IDX30 di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten aktif terdapat laporan keuangan pada periode

Deskripsi Data Peneliiian

Penelitian ini mengandalkan penggabungan pendekatan deduktif dengan pendekatan analisis kuantitatif, di mana pendekatan deduktif digunakan untuk mengakar subjek melalui buku, majalah dan komunikasi ilmiah, dan artikel elektronik yang diterbitkan secara online. Tools yang digunakan dalam melakukan analisa adalah analisis tren, nilai buku, margin laba bersih, margin laba kotor, dan korelasi, analisis rasio.

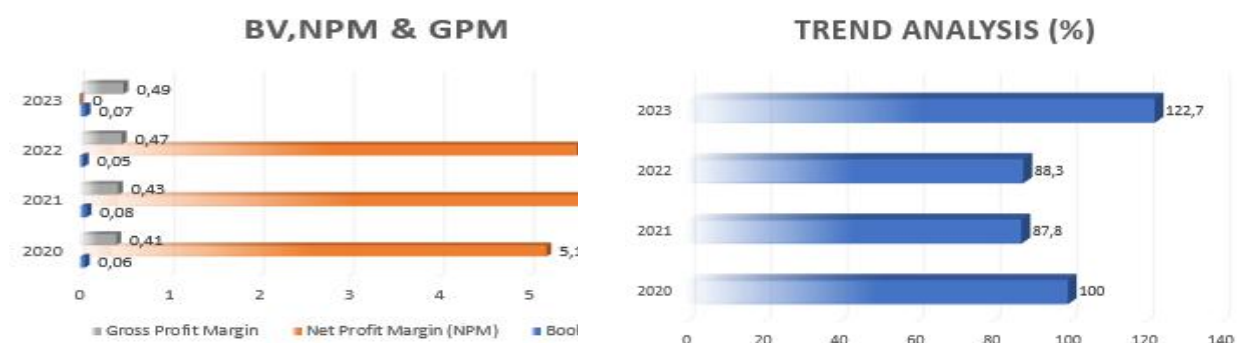
Hubungan aset tetap perusahaan dengan ukuran efisiensi bisnis lainnya dapat dianalisis dengan bantuan analisis rasio. Rasio berikut digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Rasio aset tetap terhadap kekayaan bersih.
2. Aset tetap sebagai persentase dari kewajiban lancar
3. Total rasio perputaran aset

4. Rasio perputaran aset tetap
5. Pengembalian total aset tetap.
6. Rasio aset tetap terhadap kekayaan bersih.
7. Kekayaan bersih

Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data sekunder, dimana data dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia secara online yang kemudian dilakukan analisis statistik pada perusahaan IDX30 dengan parameter sampel terpilih 9 perusahaan. Menilai perkiraan dan penilaian manajemen dengan pendekatan correlation uji statistic.



Grafik 1. Trend Analisis Fixed Asset

Pada grafik diatas terlihat bahwa Fixed Asset terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dan merupakan tipe yang sangat banyak terdapat pada pasar. Bila dilihat secara trend terlihat angka menunjukkan kenaikan dan penurunan, hal ini bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Trend Analisis Investment On Fixed Asset

Company	Analytical Tool (average)	Year			
		2020	2021	2022	2023
IDX30 (9 Perusahaan)	Trend Analysis (%)	100	87,8	88,3	122,7
	Book Value (BV)	0,06	0,08	0,05	0,07
	Net Profit Margin (NPM)	5,19	6,12	5,53	5,11
	Gross Profit Margin	0,41	0,43	0,47	0,49

Sumber: Data penelitian, 2024

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang ada dilakukan analisa dimana data diperoleh secara sekunder maka dilakukan pemilihan data hanya perusahaan yang termasuk IDX30 kemudian dianalisa secara periode dari 2020 sampai dengan 2023 dengan pendekatan statistik. Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel terlampir dibawah ini dengan

penjelasan secara statistik.

Analisis Tren Investasi Pada Aset Tetap

Analisis yang dilakukan diketahui dari Tabel 2 diketahui bahwa bahwa investasi dalam aset tetap berada dalam tren peningkatan selama periode yang diteliti pada 2020 terutama pada tahun 2023 dimana penambahan hingga 22,7% kecuali pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan dibawah 100%. Secara statistik untuk perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Tren Investasi Aset Tetap				
Average	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Aset tetap	5.387	4.961	4.872	7.081
Trend (%)	100	87,8	88,3	122,7

Sumber: Data penelitian, 2024

Peningkatan keuntungan pada perusahaan menunjukkan peningkatan kekayaan bersih yang signifikan selama setahun. Investasi dalam kemitraan bersih sedang dalam tren yang meningkat. Itu meningkat dari 2020 sampai dengan 2023 dimana menunjukan peningkatan nilai nominal.

Nilai Buku (Book Value)

Analisis yang dilakukan diketahui dari table 3, disimpulkan bahwa ekuitas pemegang saham dari 2020-2021 dan ditahun 2023 adalah tren peningkatan. Persentase tertinggi dari nilai buku tercatat sebesar 0,07 pada tahun 2023. Itu menunjukkan posisi perusahaan yang memuaskan dan dapat diandalkan.

Tabel 3. Analisis Nilai Buku Aset Tetap				
Average	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Ekuitas	1.781	1.892	1.358	1.972
Jumlah Saham Ekuitas	22.752	22.319	30.763	38.652
Nilai Buku Per Saham	0,06	0,08	0,05	0,07

Sumber: Data penelitian, 2024

Modal pepegang saham pada periode peneltian telah meningkat dimana persentase tertinggi adalah 0,08, seperti yang tercatat pada 2021 menunjukkan posisi perusahaan memuaskan.

Margin Laba Bersih

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat dilihat dari Tabel 4 bahwa laba bersih memiliki tren fluktuasi selama periode yang diteliti dari 2020 hingga 2023. Pada tahun 2021, margin laba bersih tertinggi tercatat. Fluktuasinya adalah yang tertinggi, yang harus

dikendalikan untuk kelangsungan hidup jangka panjang.

Tabel 4. Analisis Margin Laba Bersih

Average	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih	1.772	1.873	1.438	1.994
Total Pendapatan	31.552	33.277	27.653	46.381
Margin Laba Bersih	5,19	6,12	5,53	5, 11

Sumber: Data penelitian, 2024

Margin Laba Kotor

Hasil analisis statistik diketahui Dapat dilihat dari Tabel 5 bahwa laba bersih memiliki tren fluktuasi selama periode yang diteliti dari 2020 hingga 2022. Pada tahun 2023, margin laba kotor tertinggi, 0,49, tercatat. Fluktuasinya adalah yang tertinggi, yang harus dikendalikan untuk kelangsungan hidup jangka panjang.

Tabel 5. Analisis Margin Laba Kotor

Average	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	31.653	32.776	29.987	49.871
Harga Pokok Penjualan	17.665	18.229	15.992	27.551
Margin Kotor Kenuntungan	0,41	0,43	0,47	0,49

Sumber: Data penelitian, 2024

Total pendapatan telah meningkat. menunjukkan posisi perusahaan yang menguntungkan. Persentase tertinggi adalah 6,12 seperti yang tercatat pada 2021 untuk laba bersih dan 0,49 pada tahun 2023 untuk laba kotor.

Rasio Aset Tetap Terhadap Kekayaan Bersih

Rasio aktiva tetap (fixed asset ratio) mencerminkan produktifitas dan efisiensi properti, pabrik dan peralatan dalam menghasilkan pendapatan dan laba. Perputaran aktiva tetap (fixed-asset turnover) yang tinggi merefleksikan positifnya kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset tetapnya dalam operasi bisnis. Metode perhitungan sebagai berikut:

1. Kekayaan bersih = modal saham + cadangan dan surplus + laba ditahan
2. Fixed assets to net worth ratio = (Fixed Asset / Net Worth) *100

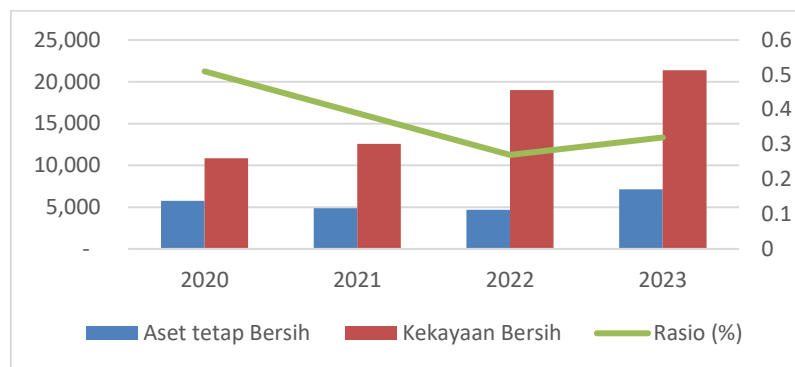
Hasil analisis statistic yang dilakukan dapat dilihat dari Tabel 6 bahwa kekayaan bersih perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang terus menerus selama periode yang diteliti dari 2020 hingga 2023. Aset tetap berfluktuasi selama periode studi. Rasio aset tetap terhadap kekayaan bersih ditandai sangat rendah pada 2022.

Tabel 6. Analisis Aset Tetap

AVERAGE	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
Aset tetap Bersih	5.772	4.872	4.672	7.138
Kekayaan Bersih	10.832	12.553	18.992	21.388
Rasio (%)	0,51	0,39	0,27	0,32

Sumber: Data penelitian, 2024

Secara grafik digambarkan terkait dengan analisis aset tetap, rata-rata terlihat adanya pergerakan penambahan nilai.



Grafik 2. Analisis Aset Tetap

Rasio Turnover Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur rata-rata dari persediaan diputar dalam suatu periode. Artinya, rasio ini mengukur berapa kali perusahaan menjual total persediaan rata-rata sepanjang tahun. Rasio ini akan menjadi sebuah indikator yang baik dalam menentukan nilai kualitas persediaan dan pembelian yang efektif dalam manajemen persediaan (inventory management). Metode perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Total investment ratio} = \text{Sales} / \text{Total Investment}$$

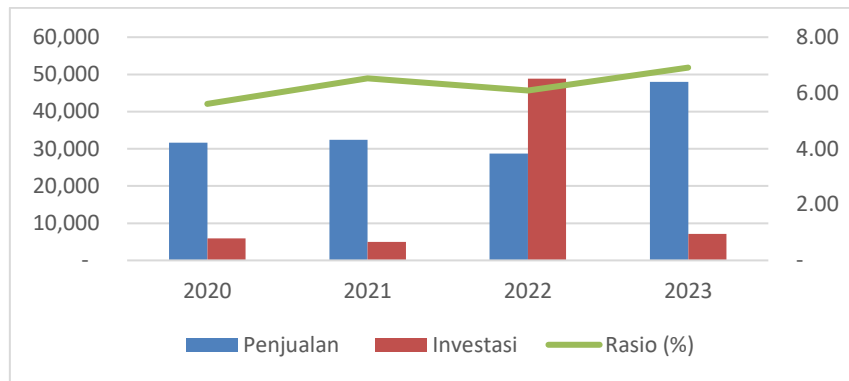
Sesuai dengan hasil analisis terlihat pada Tabel 7 menunjukkan bahwa penjualan meningkat Investasi bervariasi dari 2020-2023, yang menandakan posisi perusahaan. Persentase tertinggi, 6,91% tercatat pada tahun 2023.

Tabel 7. Analisis Turnover Aset

Average	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Penjualan	31.665	32.457	28.720	47.992
Investasi	5.871	4.985	48.876	7.093
Rasio (%)	5,61	6,52	6,09	6,91

Sumber: Data penelitian, 2024

Secara grafik digambarkan terkait dengan analisis aset tetap, rata-rata terlihat adanya pergerakan penambahan nilai.



Grafik 3. Analisis Turnover Aset

Return On Fixed Assets

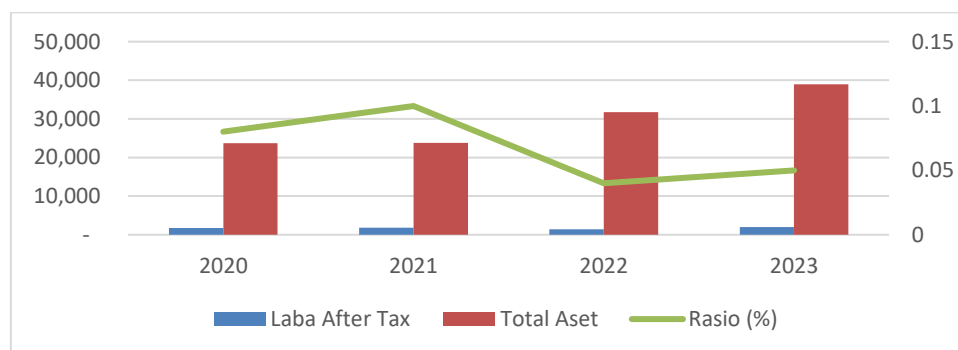
Pada hasil analisis diketahui pada tabel 8 menunjukkan peningkatan laba 2020-2023 namun ada penurunan pada tahun 2022 namun secara total ada peningkatan. Ada peningkatan besar dalam total aset pada tahun 2022-2023. Persentase tertinggi adalah 0,10% yang tercatat pada tahun 2021. Itu menunjukkan posisi perusahaan memuaskan.

Tabel 8. Analisis Return On Fixed Asset

Average	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba After Tax	1.772	1.843	1.371	1.982
Total Aset	23.671	23.750	31.721	38.972
Rasio (%)	0,08	0,10	0,04	0,05

Sumber: Data penelitian, 2024

Secara grafik digambarkan terkait dengan analisis aset tetap, rata-rata terlihat adanya pergerakan penambahan nilai.



Grafik 4. Analisis Return On Fixed Asset

Korelasi Antara Book Value dan Net Profit Margin

Pada analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai buku dan margin laba bersih selama 2020 sampai dengan 2023. Dimana pada sebelum dijelaskan bahwa hipotesis awal atau nol adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai buku dan margin laba bersih selama 2020 sampai

dengan 2023 sedangkan untuk hipotesis alternatifnya adalah untuk mengetahui ada perbedaan yang signifikan antara nilai buku dan margin laba bersih 2020 sampai dengan 2023.

Hasil pengolahan data statistik diketahui korelasi Pearson antara nilai buku dan margin laba bersih pada ($p=.681$). Oleh karena itu hipotesis nol diterima pada tingkat signifikansi 5%. Terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai buku dan margin laba bersih selama 2020 sampai dengan 2023.

Korelasi Antara Book Value dan Gross Profit Margin

Pada proses ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai buku dan margin laba kotor selama 2020 sampai dengan 2023. Dimana pada sebelum dijelaskan bahwa hipotesis awal atau nol adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai buku dan margin laba kotor selama 2020 sampai dengan 2023 sedangkan untuk hipotesis alternatifnya adalah ada perbedaan yang signifikan antara nilai buku dan margin laba kotor 2020 sampai dengan 2023.

Hasil pengolahan data statistik menunjukkan korelasi Pearson antara nilai buku dan margin laba kotor pada ($p= -0,681$). Oleh karena itu hipotesis alternatif diterima pada tingkat signifikansi 5%. Ini membuktikan perbedaan yang signifikan antara nilai buku dan margin laba kotor selama 2020 sampai dengan 2023.

Korelasi Antara Operation Revenue dan Cost of Goods Sold

Pengujian kolerasi ini pada 10 perusahaan IDX30 untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan operasional dan harga pokok penjualan selama periode penelitian tahun 2020 sampai dengan 2023. Pada pengujian statistic menggambarkan hipotesis awal atau nol adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan operasional dan harga pokok penjualan tahun 2020 sampai dengan 2023 sedangkan untuk hipotesis alternatif adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan operasional dan harga pokok penjualan 2020 sampai dengan 2023.

Hasil pengolahan data statistik diketahui bahwa korelasi Pearson antara pendapatan operasional dan harga pokok penjualan pada ($p = 0,995$). Oleh karena itu hipotesis nol diterima pada tingkat signifikansi 5%. Terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan operasional dan harga pokok penjualan selama periode penelitian 2020 sampai dengan 2023.

Korelasi antara Operation Revenue dan Cost of Operating Expense

Pada pengujian korelasi yang dilakukan untuk memeriksa apakah ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan operasional dan biaya operasional selama periode penelitian tahun 2020 sampai dengan 2023. Hipotesis awal atau nol ditetapkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan operasional dan biaya operasional tahun 2020 sampai dengan 2023, sedangkan hipotesis alternatif terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan operasional dan biaya operasional pada tahun penelitian 2020 sampai dengan 2023.

Hasil pengolahan data statistik diketahui bahwa korelasi Pearson antara pendapatan operasional dan biaya operasional pada ($p=.991$). Oleh karena itu hipotesis nol diterima pada tingkat signifikansi 5%. Ini membuktikan bahwa pendapatan operasional dan biaya operasional tidak signifikan selama periode penelitian tahun 2020 sampai dengan 2023.

Korelasi antara Operation Revenue dan Cost of Net Profit

Pada pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah ada perbedaan yang signifikan antara operation revenue dan cost of net profit pada periode penelitian tahun 2020 sampai dengan 2023. Hipotesis awal atau Nol dilakukan untuk mengetahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara operation revenue dan cost of net profit dan hipotesis alternatif terdapat perbedaan yang signifikan antara operation revenue dan cost of net profit pada periode penelitian tahun 2020 sampai dengan 2023.

Hasil pengolahan data statistik diketahui korelasi Pearson antara operation revenue dan cost of net profit di ($p=0,966$). Oleh karena itu hipotesis nol diterima pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara operation revenue dan cost of net profit pada periode penelitian tahun 2020 sampai dengan 2023.

KESIMPULAN

Manajemen aset tetap perusahaan manufaktur memiliki trend peningkatan secara konsisten, karena mempertahankan perpaduan utang dan ekuitas yang seimbang. Evaluasi laporan keuangan mengungkapkan pemanfaatan investasi, pinjaman, dan uang muka yang efisien, menunjukkan alokasi sumber daya yang baik. Selain itu, profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja yang kuat, terbukti dalam pertumbuhan cadangan dan surplus. Perpaduan yang bijaksana antara utang dan ekuitas menunjukkan bahwa

perusahaan telah mempertimbangkan dengan cermat struktur keuangannya, mengoptimalkan sumber pendanaan internal dan eksternal.

Pendekatan strategis ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh dan memelihara aset tetap sambil mengelola kewajiban keuangannya secara efektif. Pemanfaatan investasi, pinjaman, dan uang muka yang efisien menunjukkan pengambilan keputusan yang bijaksana dan pemahaman tentang persyaratan operasional perusahaan. Ini menandakan bahwa perusahaan telah membuat pilihan yang bijaksana dalam mengalokasikan sumber daya untuk aset tetap, yang berkontribusi pada kapasitas dan efisiensi produksinya secara keseluruhan. Selain itu, peningkatan cadangan dan surplus mencerminkan profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan.

Tren positif ini menunjukkan bahwa operasi perusahaan menghasilkan keuntungan yang sehat, memungkinkannya untuk berinvestasi kembali dalam bisnis dan memperkuat posisi keuangannya. Secara keseluruhan, manajemen aset tetap perusahaan manufaktur menunjukkan kinerja yang memuaskan. Keseimbangan utang dan ekuitas yang efektif, pemanfaatan investasi, pinjaman, dan uang muka yang efisien, dan profitabilitas yang mengesankan menunjukkan pendekatan yang dikelola dengan baik. Faktor-faktor ini menjadi pertanda baik bagi pertumbuhan, stabilitas, dan kesuksesan berkelanjutan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Martias. (2022). Analisis Hubungan Empiris Corporate Social. Performance dan Earning Quality Pada Perusahaan Coal Mining LQ45 di Indoensia. Volume 7 Nomor 2 Edisi Mei 2022 Jurnal Akrab Juara halaman 67-81.
- A Martias. (2023). Analisa Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dan Market Earning Value Perusahaan Property & Real Estate LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Vol. 6 No.1 . SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic. Accounting. Management. & Business page 105-115.
- Backer. Ali. M.. Yusoff. dan Wan. (2014). Tinjauan Praktek Manajemen Aset di Pemerintah Daerah Malaysia. Fakultas Manajemen Teknologi dan Bisnis. UniversitiTun Hussein Onn Malaysia.
- Dewi. D. K. (2018). Efektivitas dan Efisiensi E-Procurement dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Magelang.Universitas Tidar. Esai.
- Dr. I. Sathyanarayana. (2015). NBC Sindhy. A. Naresh. "Evaluasi Manajemen Aset Tetap". Jurnal Internasional Penelitian dan Manajemen Ilmiah. Edisi 3. Volume 3. halaman no 2500- 2504
- Erica, D. (2017). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero). *Jurnal Perspektif*, 15(2), 89-94.

- Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Erica, D., Hoiriah, H., & Mulyadi, M. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 23-28.
- Hammam, M. (2017). Perjalanan Akuntansi Aset Tetap di Pemerintah Daerah. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*. 21-31.
- Karlina, B., & Sanoyo, A. M. (2021). Pengaruh Cluster Emiten terhadap Return Saham JSX Berbasis Parameter Rasio Analisa Fundamental. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(4), 279-291.
- Karlina, B., & Sanoyo, A. M. (2021). Pengaruh Cluster Emiten terhadap Return Saham JSX Berbasis Parameter Rasio Analisa Fundamental. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(4), 279-291.
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*. Penerbit Andi.
- Tipan, A., Saerang, DP. & Lambey, R. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap di Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Penelitian Akuntansi*. 57-65.
- Wagiyo, W., & Kusnindar, A. A. (2020). Analisis Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016–2019. *Jurnal AKTUAL*, 18(1), 48.
- Widyatuti, M. (2017). *Buku ajar analisa kritis laporan keuangan*. Jakad Media Publishing.
- ZoranNesic. NebojsaDenic. (2015). JasminaVesicVasovic. MiroslavRadojicic. "Satu pendekatan pengembangan perangkat lunak untuk meningkatkan penggunaan aset tetap". Fakultas Teknik dan pusat kualitas. Edisi 1. Volume 4. Halaman no 517-522.
- Zulfah, SR (2017). Analisis Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi di Kabupaten Baznas Sragen 2013-2015).